

**Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam Pada Asuransi Mandiri Bank Syariah
Mandiri Terhadap Tingkat Kesejahteraan Nasabah
(Studi Pada Bank Syariah Mandiri Watampone)**

Zulqifli
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone
zulqifli02@yahoo.co.id

St Habibah
Sekolah Tinggi Agama Islam Al Furqan Makassar
shabibah@gmail.com

Abstract

This study discusses the Effect of Islamic Values in Bank Syariah Mandiri Mandiri Insurance on Customer Welfare Levels (Study at Bank Syariah Mandiri Watampone). This study aims to determine how the effect of Islamic Values Implementation on Bank Syariah Mandiri Mandiri Insurance on Customer Welfare Levels. The results of the analysis show that the application of Islamic values to Mandiri Insurance simultaneously has a significant effect ($0.054 < 0.1$) and the level of welfare of customers (0.393). Six other variables can encourage Mandiri Insurance to improve customer welfare. The six variables are Al-Hurriyah / Freedom ($t = 1,713$), Al-Musawah / Equation ($t = 0,304$), Al-'Adalah / Justice ($t = 0,839$), As-Sidqh / Honesty ($t = 1,083$), Al -Ridha / Willingness ($t = 0.345$), and Al-Kitabah / Written ($t = 1.244$) with the level of welfare of the customer. The result can be used as a reference to improve the welfare of Bank Mandiri Syariah customers in the Bone branch.

Keywords: Influence, Islamic Values, Mandiri Insurance, Customer Welfare.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Asuransi Mandiri Bank Syariah Mandiri terhadap Tingkat Kesejahteraan Nasabah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Watampone). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Asuransi Mandiri Bank Syariah Mandiri terhadap Tingkat Kesejahteraan Nasabah. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam pada Asuransi Mandiri secara simultan berpengaruh signifikan ($0,054 < 0,1$) dan tingkat kesejahteraan nasabah (0.393). Enam variabel lainnya dapat mendorong Asuransi Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah. Keenam variabel tersebut yaitu Al-Hurriyah/Kebebasan ($t=1,713$), Al-Musawah/Persamaan ($t=0,304$), Al-'Adalah/ Keadilan ($t=0,839$), As-Sidqh/ Kejujuran ($t=1,083$), Al-Ridha / Kerelaan ($t=0,345$), dan Al-Kitabah/Tertulis ($t=1,244$) dengan tingkat kesejahteraan nasabah. Hasilnya ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kesejahteraan nasabah Bank Mandiri Syariah cabang Bone.

52

Kata Kunci : Pengaruh, Nilai-Nilai Islam, Asuransi Mandiri, Kesejahteraan Nasabah.

PENDAHULUAN

Asuransi Syariah adalah suatu pengaturan pengelolaan resiko yang memenuhi ketentuan Syariah, tolong menolong secara mutual yang melibatkan peserta dan operator.¹ Sedangkan menurut DSN pada tahun 2001 disebutkan bahwasannya pengertian Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad perikatan yang sesuai dengan syariah.²

Atas desakkan kebutuhan lembaga keuangan yang membutuhkan jaminan (*proteksi*) dari perusahaan asuransi untuk mengurangi resiko keuangan mereka di bentuklah asuransi syariah pertama Indonesia untuk menangani resiko pembiayaan atau pendanaan. Sekarang ini asuransi syariah mulai diminati oleh masyarakat, salah satunya adalah Asuransi Mandiri Bank Syariah Mandiri dimana asuransi ini dapat memberikan proteksi bagi orang perorangan atau kolektif yang berikhtiar membuat persediaan apabila menghadapi musibah yang akan menyimpannya.

Konsep dasar asuransi adalah untuk memberikan ketenangan pada seseorang dari bahaya yang mungkin terjadi dan menekan kerugian materi maupun immaterial. Target asuransi adalah menghilangkan/ meminimalisir ketakutan dan kekhawatiran.³

Walaupun masih banyak kalangan cendekiawan beranggapan bahwa asuransi menyalahi takdir. Berkaitan dengan ikhtiar, Allah SWT. Meminta manusia untuk hidup rapi penuh rencana dan strategi. Perencanaan yang baik bukan saja dalam mencari nafkah dan menggapai ridha ilahi tetapi juga dalam mengantisipasi musibah dan kemalangan. Diantara cara yang dilakukan manusia dalam antisipasi ini antara lain

¹Muhammad Iqbal, *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), cet.1, h. 2

²Wirnyaningsih,,dkk,*Bank dan Asuransi Islam Diindonesia*, (Jakarta: Putra Grafika Kencana, 2005), h. 178

³ Husain Syahafah, *Asuransi Dalam Perspektif Syariah* (Jakarta:Amzah, 2006), h. 49

dengan menabung atau meminjam dari kerabat dan handai-taulan. Hanya saja terkadang tabungan terlalu kecil dibandingkan dengan besarnya biaya musibah, demikian juga pinjaman tidak selalu tersedia setiap saat. Disinilah manusia harus mengupayakan cara lain berupa bersama-sama saling membantu.

Dengan paradigma ini berasuransi bukanlah suatu upaya melawan takdir tetapi justru melakukan ikhtiar dan hidup penuh dengan rencana sesuai anjuran Allah SWT. Yang dilarang adalah bila dengan mengambil skema asuransi kepercayaan kepada Allah SWT menjadi berkurang dan meredup.⁴

Peningkatkan suatu asset (dapat berupa harta fisik ataupun kegiatan usaha yang halal dan jelas, tidak ada keraguan yang dapat menimbulkan kerugian) yang diharapkan akan meningkat nilainya hanya Allah lah yang menentukan peningkatan nilainya namun manusia wajib untuk berusaha dengan bersungguh-sungguh.⁵

Salah satu tujuan dibentuknya Asuransi Syariah yaitu PT. AXA Mandiri Keluarga untuk menangani resiko, salah satunya yaitu resiko pembiayaan yang diberikan pihak Bank terhadap nasabahnya. Oleh se itu PT. AXA Mandiri Keluarga menawarkan suatu Program Asuransi Takaful Pembiayaan (*Bancassurance*), Salah satu pihak Bank yang menggunakan program Asuransi Takaful Pembiayaan ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Watampone.

Program Asuransi Takaful Pembiayaan atau disebut juga dengan Program Asuransi Jiwa kumpulan, ini merupakan suatu Program Asuransi jiwa kumpulan yang diiperuntukkan bagi nasabah yang ingin memperoleh manfaat asuransi sehubungan dengan masa kontrak pembiayaannya yang diperoleh dari Bank atau Lembaga Pembiayaan lainnya.

Manfaat dari produk ini adalah untuk melindungi kepentingan Lembaga Pemberi Pinjaman untuk melindungi pembiayaannya kepada peserta, sehingga apabila terjadi kematian atas diri peserta, maka sisa pinjaman saat peserta meninggal dunia

⁴Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syari'ah (Life and General) Konsep dan System Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), Cet.I, h. 17

⁵ Muhammad Rais, *Mushaf Jalalain, Al-Qur'an Terjemah Per Kata dan Tafsir Jalalain Per Kalimat*, (Tangerang: Pustaka Kibar, 2012), h. 23

dapat dilunasi oleh manfaat asuransi produk ini. Maka dalam hal ini Pihak PT. AXA Mandiri dengan Bank Syariah Mandiri menjalin Kerjasama, dimana pihak PT. Bank Syariah Mandiri akan mengalihkan resiko pembiayaan kepada pihak PT. AXA Mandiri Keluarga dengan pemberian ujroh (*fee*). Dalam agama Islam, istilah kerjasama ini dikenal dengan *syirkah*. menurut para ulama adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam berusaha, yang keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama. Apabila kerjasama telah diucapkan maka segala tindakannya adalah merupakan amanah yaitu kewajiban untuk memenuhi dengan kesetiaan dan kejujuran terhadap rekan bisnis dan tidak melakukan penghianatan atau penyelewengan dengan melanggar kontrak kerja yang telah disepakati secara bersama yang bersifat mengikat kedua belah pihak. Demikian halnya dalam hubungan kerjasama antara PT. AXA Mandiri Keluarga dengan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Watampone, antara pihak pemberi jasa dan yang menerima jasa.

Pada pengamatan yang telah penulis lakukan di lapangan penulis melihat dalam pelaksanaan kerjasama ada ketentuan yang kurang diperhatikan, salah satunya adalah seleksi Resiko (*Underwriting*) untuk calon peserta pembiayaannya. dimana seleksi resiko merupakan ketentuan pemeriksaan kesehatan produk asuransi takaful pembiayaan yang disyaratkan terhadap calon peserta pembiayaan sebelum pembiayaan *tercover* oleh program asuransi takaful pembiayaan, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak asuransi baik itu dilihat dari umur nasabah dan pinjaman yang diajukan oleh nasabah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam bentuk karya tulis dengan judul “Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Asuransi Mandiri Bank Syariah Mandiri terhadap Tingkat Kesejahteraan Nasabah (Studi pada Bank Syariah Mandiri Watampone)” Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh penerapan nilai-nilai Islam pada Asuransi Mandiri Bank Syariah Mandiri terhadap tingkat kesejahteraan nasabah di Bank Syariah Mandiri Watampone dan Seberapa besar pengaruh penerapan nilai-nilai Islam pada Asuransi Mandiri Bank

Syariah Mandiri terhadap tingkat kesejahteraan nasabah di Bank Syariah Mandiri Watampone.

METODE

1. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Hasil dari data instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden selanjutnya akan diproses dengan menggunakan uji validitas dan Realibilitas. Dengan demikian, validitas dan reliabilitas merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mampu menghasilkan data yang valid.⁶ Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas angket adalah untuk meyakinkan bahwa angket yang disusun benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang *valid*.

Analisis dalam hal ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor-item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Kofisien korelasi item-total dengan *Korelasi Product Moment Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁶Husein Umar, *Op. Cit.*, h. 123

⁷Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar PASW: Statistical Product and Service Solution*, (Cet. II; Jakarta: PT. Buku Kita, 2008), h. 18

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Item-Total *Korelasi Product Moment Pearson*

X = Skor Butir

Y = Skor Total yang Diperoleh

N = Jumlah Responden

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Nilai Y

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan perhitungan, peneliti tidak melakukannya secara manual dengan menggunakan rumus di atas, akan tetapi menggunakan program *PASW* versi *18 for windows* di mana rumus tersebut di atas sudah terprogram di dalamnya sehingga peneliti dapat melakukan perhitungan dengan mudah, cepat dan tepat. Jika $R \leq 0,05$ (5%), maka dapat dinyatakan *valid*, atau jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁸

Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, adalah *Cronbach's Alpha*. Rumusnya yang sering digunakan adalah seperti di bawah ini:⁹

Keterangan :
$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

α = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

⁸*Ibid.*, h. 25

⁹*Ibid.*, h. 25-26

$$\sum \sigma_b^2 = \text{Jumlah Varian Butir}$$

$$\sigma_b^2 = \text{Varian Total}$$

Dalam hal ini, bisa juga menggunakan bantuan dari program *PASW* versi 18.00 *for windows* di mana rumus tersebut di atas sudah terprogram di dalamnya, sehingga hanya dengan memasukkan data, kemudian diproses dan melihat nilai *Cronbach's Alpha*-nya pada *Reliability Statistics*. Untuk menyatakan nilainya *reliabel* atau tidak, maka dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's* dengan bantuan program *PASW* versi 18.00. Apabila r hitung $>$ r tabel maka dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data dan penginterpretasian hasil pengolahan data.¹⁰ Kegiatan dalam analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam menganalisis data-data dalam penelitian ini, teknik analisis yang akan digunakan adalah deskripsi persentase, uji validitas dan reabilitas, uji prasyarat analisis regresi dan regresi linear berganda, Selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Persentase

Alat analisis ini akan digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap karakteristik responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini agar lebih mudah dalam memahaminya sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

¹⁰*Ibid.*, h. 10

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan alat analisis ini:

- a. Membuat tabel distribusi untuk seluruh data responden
- b. Menentukan jawaban responden dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- c. Menjumlah jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.

Memasukkan skor jawaban tersebut ke dalam rumus, yaitu:¹¹

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh dari data

N = Jumlah skor maksimal

2. Uji Prasyarat Analisis Regresi

Dalam analisis regresi terdapat uji prasyarat yang harus dipenuhi agar analisis tersebut merupakan yang terbaik dan tidak bias. Uji prasyarat tersebut, yaitu:¹²

- a. Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi data untuk semua variabel dalam penelitian ini mengikuti pola distribusi normal ataukah tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola distribusi normal. Jika datanya berdistribusi normal maka bisa menggunakan metode analisis statistik parametrik, tetapi jika datanya tidak berdistribusi normal maka menggunakan metode statistik non parametrik. Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smimov* dengan kriteria jika nilai signifikansinya > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- b. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang berbentuk linear atau tidak secara signifikan. Jika data berbentuk linear, maka penggunaan analisis regresi linear berganda pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Tetapi jika tidak linear maka

¹¹Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 12-19

¹²Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, h. 28-39

harus digunakan analisis regresi non linear. Untuk memastikan data bersifat linear atau tidak, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu (1) dengan melihat nilai signifikansi *linearity*-nya, apabila $>0,05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *linearity*-nya $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen. (2) dengan melihat nilai F hitung dan F tabel apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang akan digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.¹³ Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah *Al-Hurriyah/Kebebasan* (X_1), *Al-Musawah/Persamaan* (X_2), *Al-'Adalah/ Keadilan* (X_3), *As-Sidqh/ Kejujuran* (X_4), *Al-Ridha/ Kerelaan* (X_5), *Al-Kitabah/ Tertulis* (X_6) dan yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Kesejahteraan Nasabah Asuransi Syariah Mandiri. Oleh karena itu, maka persamaan regresi linear sederhana yang akan digunakan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai Islam pada asuransi Mandiri Syariah dan pengaruhnya terhadap tingkat kesejahteraan nasabah¹⁴

4. Uji Korelasi (R)

¹³Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 270

¹⁴Anton Bawono, *Op. Cit.*, h. 84

Uji korelasi adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilainya semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah¹⁵

5. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase variabel dependen dalam mempengaruhi variabel independennya. Nilai R^2 berkisar antara 0 – 1. Jika nilai R^2 makin mendekati 0 maka kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependennya semakin kecil. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 1 maka kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependennya semakin besar. pengaruh semua variabel independen mampu menjelaskan variansi variabel dependen semakin besar.

6. Uji Hipotesis

¹⁵Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) : Untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Cet. II ; Yogyakarta : MediaKom, 2008), h. 28

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang umumnya dinyatakan dalam bentuk pernyataan karena masih didasarkan pada teori yang relevan atau anggapan atau pengalaman atau logika. Jawaban sebenarnya diperoleh setelah dikumpulkan data empiris melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji sebagai berikut:

- a. Uji F-stat (Uji Simultan). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependennya (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.¹⁶ Jika nilai proilitas F-stat $\leq 0,1$ (10%), maka variabel-variabel independen penelitian ini berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependennya, demikian pula sebaliknya.¹⁷
- b. Uji T-stat (Uji Parsial). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X1, X2) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependennya (Y).¹⁸ Nilai t-statistik dikonsultasikan dengan nilai t-tabel, apabila nilai t-statistik lebih besar dari pada nilai t-tabel (t-statistik > t-tabel) maka variabel-variabel independen penelitian ini berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependennya, atau dengan melihat nilai proilitasnya, apabila $\leq 0,1$ (10%) berarti signifikan dan begitu juga sebaliknya.

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan data-data penelitian ini dilakukan melalui program *PASW versi 21 for windows*. Melalui program tersebut, kegiatan pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah, tanpa harus melibatkan pemakaian rumus statistik secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

¹⁶*Ibid.*, h. 81

¹⁷*Ibid.*, h. 82

¹⁸*Ibid.*, h. 83

1. Hasil Uji Prasyarat Regresi

Sebelum proses analisis data, uji prasyarat terhadap data-data penelitian dilakukan terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dimaksud yaitu: uji asumsi dasar uji normalitas, uji lineritas, dan uji multikolineritas. Uji prasyarat tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data untuk semua variabel dalam penelitian ini mengikuti pola distribusi normal ataukah tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka bisa menggunakan metode analisis statistik parametrik, tetapi jika datanya tidak berdistribusi normal maka menggunakan metode statistik non parametrik. Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smimov* dan *Jarque-Bera* dengan kriteria untuk nilai signifikansinya > 0.05 . Jika > 0.05 data berdistribusi normal, jika < 0.05 data tidak berdistribusi normal. Dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 18.00 for Windows*, hasil uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-Smimov* ternyata tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi untuk semua variabel $< 0,05$ namun tidak menunjukkan kondisi yang ekstrim karena pada grafik *P-Plot* terlihat titik-titik berada dekat dengan garis diagonal. Tetapi dengan menggunakan program *SPSS 18.00*.

b. Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen dalam penelitian ini mempunyai hubungan liner atau tidak. Jika data berbentuk liner, penggunaan analisis regresi berganda pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Tetapi jika tidak liner maka harus digunakan analisis regresi non liner. Untuk memastikan data bersifat liner atau tidak yaitu dengan melihat nilai signifikansi *linearity*. Apabila < 0.05 (*Deviation from Linearity* $> 0,05$), hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier, jika > 0.05 (*Deviation from Linearity* $< 0,05$), hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen bersifat tidak linier. Dengan menggunakan batuan komputer program *SPSS versi 18.00 for Windows*, perhitungannya menunjukkan bahwa nilai signifikansi *linearity* antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen dalam penelitian ini adalah < 0.05 , artinya hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen dalam penelitian ini adalah linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS (program SPSS yang digunakan adalah *SPSS versi 18.00 for Windows*). Apabila nilai *tolerance value* $> 0,05$ atau $VIF < 5$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, dan apabila nilai *tolerance value* $< 0,05$ atau $VIF > 5$ maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen dalam penelitian ini < 5 , sehingga diduga bahwa antarvariabel independen tidak terjadi persoalan multikoleniritas.

1) Hasil persamaan regresi yang didapatkan, yaitu:

$$Y = 1,314 + 0,414 \cdot X_1 + 0,065 \cdot X_2 + 0,099 \cdot X_3 + 0,227 \cdot X_4 + 0,051 \cdot X_5 + 0,285 \cdot X_6$$

Penjelasan mengenai persamaan regresi tersebut di atas, dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien konstantanya sebesar 1,314 artinya jika X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 nilainya nol, maka tingkat kesejahteraan nasabah adalah sebesar 1,314.
- b. Koefisien regresi *Al-Hurriyah/Kebebasan* (X₁) adalah positif, yaitu sebesar 0.414, artinya terjadi hubungan positif dengan Y. Jika variabel independen lain nilainya tetap dan X₁ bertambah 1% maka tingkat kesejahteraan nasabah yang menggunakan asuransi mandiri adalah 0.414.
- c. Hubungan antara variabel *Al-Musawah/Persamaan* (X₂) terhadap tingkat kesejahteraan nasabah (Y) sebesar 0,065. Artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X₂ terhadap variabel Y.
- d. Hubungan antara variabel *Al-'Adalah/ Keadilan* (X₃) terhadap tingkat kesejahteraan nasabah (Y) sebesar 0,099. Artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X₂ terhadap variabel Y.
- e. Hubungan antara variabel *As-Sidqh/Kejujuran* (X₄) terhadap tingkat kesejahteraan nasabah (Y) sebesar -0,227. Artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X₄ terhadap variabel Y.
- f. Hubungan antara variabel *Al-Ridha/Kerelaan* (X₅) terhadap tingkat kesejahteraan nasabah (Y) sebesar 0,051. Artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X₅ terhadap variabel Y.
- g. Hubungan antara variabel *Al-Kitabah/Tertulis* (X₆) terhadap tingkat kesejahteraan nasabah (Y) sebesar 0,285. Artinya bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel X₆ terhadap variabel Y.

2) Nilai signifikansi (p value) t statistik yang didapatkan, yaitu:

$$= \frac{1,036}{3} = 0,839 \quad X6 = 1,244$$

$$1 \quad 1,713 \quad 4 \quad = \quad = 1,083$$

$$2 \quad 0,304 \quad 5 \quad = \quad = 0.345$$

2. Hasil Uji Korelasi Ganda

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilainya semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.¹⁹

Berdasarkan hasil analisis regresi output model *summary*, yang dihasilkan dapat disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,627	0,393	0,234	0,3891

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R sebesar 0,627, maka interpretasi koefisien korelasinya adalah tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara variabel independen *Al-Hurriyah/Kebebasan* (X_1), *Al-Musawah/Persamaan* (X_2), *Al-'Adalah/ Keadilan* (X_3), *As-Sidqh/ Kejujuran* (X_4), *Al-Ridha/Kerelaan* (X_5), dan *Al-Kitabah/Tertulis* (X_6).

3. Hasil Uji Determinasi

¹⁹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) : Untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Cet. II ; Yogyakarta : MediaKom, 2008), h. 28

Untuk mengetahui besarnya persentase variabel dependen yaitu pengambilan keputusan yang dapat dijelaskan oleh keenam variabel independen produk (X1), lokasi (X2), promosi (X3), reputasi (X4), profit (X5) dan sumber daya manusia (X6), dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,627	0,393	0,234	0,3891

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji regresi terhadap variabel-variabel: produk, promosi, lokasi, reputasi, profit dan sumber daya manusia, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.13, nilai F-statistiknya sebesar 2,480 dengan nilai P-nya sebesar 0.054, artinya hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa keenam variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap besarnya tingkat kesejahteraan masyarakat pada asuransi syariah bank syariah mandiri.

5. Pembahasan Hasil Analisis

Dari hasil uji hipotesis di atas, ditemukan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa keenam variabel tersebut di atas berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan ($F = 2,480$, $p = 0,054$). Penjelasan selengkapnya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. *Al-Hurriyah*/Kebebasan

Variabel *Al-Hurriyah*/Kebebasan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 1,713$, $p = 0,100$).

2. *Al-Musawah*/Persamaan

Variabel *Al-Musawah/Persamaan* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 0,304$, $p = 0,764$).

3. *Al-'Adalah/ Keadilan*

Variabel *Al-'Adalah/ Keadilan* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 0,839$, $p = 0,410$).

4. *As-Sidq/Kejujuran*

Variabel *As-Sidq/Kejujuran* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 1,083$, $p = 0,290$).

5. *Al-Ridha/Kerelaan*

Variabel *Al-Ridha/Kerelaan* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 0,345$, $p = 0,733$).

6. *Al-Kitabah/Tertulis*

Variabel *Al-Kitabah/Tertulis* berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 1,244$, $p = 0,226$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel *Al-Hurriyah/Kebebasan* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 1,713$, $p = 0,100$).

- b. Variabel *Al-Musawah*/Persamaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 0,304$, $p = 0,764$).
- c. Variabel *Al-'Adalah*/ Keadilan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 0,839$, $p = 0,410$).
- d. Variabel *As-Sidqh*/Kejujuran berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 1,083$, $p = 0,290$).
- e. Variabel *Al-Ridha*/Kerelaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 0,345$, $p = 0,733$).
- f. Variabel *Al-Kitabah*/Tertulis berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kesejahteraan asuransi mandiri bank syariah mandiri ($t = 1,244$, $p = 0,226$).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut:

- 1) Penerapan Nilai-Nilai Islam pada Asuransi Mandiri Bank Syariah Mandiri dilakukan secara kontinyu sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan nasabah.
- 2) Dalam penelitian ini, obyek penelitiannya hanya pada satu perusahaan. Sehingga, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada semua perusahaan. Karena itu, penelitian mendatang dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan jumlah perusahaan sebagai unit analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, Muhammad, *Islamic Economic: Theori and Practise (A Comperative Study)*, Delhi: Idarah Adabiyah, 1970
- Bank Syariah Mandiri, "Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri", *Brosur*, Bank Syariah Mandiri Cabang Bone, 2017
- Darmadi, Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988

- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar PASW: Statistical Product and Service Solution*, Cet. II; Jakarta: PT. Buku Kita, 2008
- Hamid Mahmud, Husain, *al-Nizham al-Mal wa al-Iqtishad fi al-Islam*, Riyadh: Dar al Nasyr al-Dauli, 2000
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Ifham Sholihin, Ahmad, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Iqbal, Muhammad, *Asuransi Umum Syariah dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2006
- Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Golo Riwu, 2000
- Masturoh, Lailiatul, "Analisis Hubungan Total Aset Dan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, 2009
- Musrin, M., *Sistem Nilai Dan Pandangan Hidup serta Relasinya Dengan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Wardah, 2004
- Nasution, S., *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Ed. 1 Cet. XIII; Jakarta: Bumi
- Syafii Antonio, Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insansi Press, 2002
- Syahafah, Husain, *Asuransi Dalam Perspektif Syariah* Jakarta:Amzah, 2006
- Syakir Sula, Muhammad, *Asuransi Syari'ah (Life and General) Konsep dan System Operasional*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004
- Taufiq Sentosa Zega, Dian, *Analisis Potensi Masyarakat Untuk Pengembangan Asuransi Syariah Di Kota Medan*, Skripsi Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB, 2009